



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pengaspalan Hotmix, Jalan Gedangan-Sedati Gede Sudah Retak

Sidoarjo, Memorandum

Proyek peningkatan jalan Gedangan-Sedati Gede dengan nilai kontrak Rp 2.279.991.299,57 miliar sudah memasuki proses gelar aspal.

Sayangnya, saat pengaspalan hotmix yang diduga tanpa terlebih dahulu dilakukan *sprayer* (cairan pada besos (kerikil dengan cor) yang dipadatkan.

Saat gelar aspal hotmix, hasilnya aspal hotmix yang digelar sudah retak-retak. Temuan itu disampaikan Ardi warga Desa Wedi, Kecamatan Gedangan dengan menunjukkan video dan pengambilan foto untuk dokumentasi, Selasa (11/10).

"Seharusnya ya di *sprayer* dulu. Sebelum digelar aspal hotmixnya. Tanyakan saja pada ahlinya," kata Ardi.

Ketika temuan ini dikonfirmasi kepada Rizal selaku PPKOM salah satu Kabid di Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (SDA) tidak ada tanggapan. Baik ditelepon melalui *whatsapp* dan selulernya tidak ada jawaban.

Demikian juga Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA, Dwi Eko Saptono

ketika dikonfirmasi melalui *whatsapp* nya hanya menjawab singkat.

"Iya cak," kata Dwi Eko. Sementara itu, Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, H. Suyarno, SH, MH ketika dimintai keterangan perihal temuan itu segera merespons dengan menjadwalkan sidak.

"Akan saya renjakan (rencana kerja, red), tegas Suyarno yang juga menjabat Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sidoarjo ini. (dar/jok/mik)

Kegiatan pengaspalan hotmix di Gedangan-Sedati Gede dan kondisi aspal yang terlihat retak.



MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



BMST

RUSAK: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Saat mengunjungi rumah warga Desa Durungbedug dan Durungbanjar, Kecamatan Candi yang rusak akibat hujan deras dan angin kencang.

Gus Mudhlor Pastikan Korban Angin Kencang Terima Bantuan

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan korban angin kencang di sejumlah desa di kabupaten setempat pada Selasa (11/10) telah menerima bantuan.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor mengatakan, terdapat sejumlah rumah dan sekolah rusak akibat angin kencang tersebut. "Kami pastikan rumah yang segera rusak mendapat bantuan perbaikan," ujarnya.

Pihaknya telah mengunjungi rumah warga Desa Durungbedug dan Durungbanjar, Kecamatan Candi yang rusak akibat hujan deras dan angin kencang. "Selain di dua desa itu, bangunan sekolah SDN dan sejumlah rumah di Desa Ke-

dondong, Kecamatan Tulangan juga tidak luput tersapu angin," ucapnya.

Gus Muhdlor, sapaan akrabnya, yang datang didampingi Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijo Prawito memastikan semua rumah yang rusak mendapat bantuan perbaikan dari Pemkab Sidoarjo.

Selain merusak rumah warga, listrik di tiga desa tersebut padam karena sejumlah tiang listrik rusak tertimpa pohon. Penanganan pohon tumbang, termasuk perbaikan instalasi listrik, dilakukan belasan petugas gabungan dari BPBD, PLN, dan Tagana. Mereka diturunkan untuk membantu penanganan di lokasi kejadian.

Ia meminta BPBD segera mendata rumah warga yang rusak termasuk sejumlah fasilitas umum seperti sekolah SDN Kedondong. "Mulai malam kemarin sudah dilakukan pendataan. Penanganan darurat sudah dilakukan oleh BPBD dibantu perangkat desa setempat," katanya.

Sementara itu, Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito menyampaikan data sementara rumah rusak dan pohon tumbang akibat hujan deras dan angin kencang itu dialami delapan desa.

"Ada belasan rumah warga rusak dan pohon tumbang. Yang cukup parah di Desa Durungbedug, Desa Durungbanjar dan Desa Kedondong. Data masih kami update terus," tutur dia. (udi)

✓ Bupati Muhdlor Dorong OPD Terus Tingkatkan Layanan Publik



KERJA KERAS: Penandatanganan komitmen antar-OPD terkait peningkatan layanan publik.

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mendorong segenap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tidak bosan berinovasi. Tujuannya agar pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat bisa terus meningkat.

Saat ini banyak layanan publik yang diakses oleh masyarakat. Mulai dari layanan administrasi kependudukan, pajak, hingga layanan kesehatan. "Inovasi pada pelayanan publik sangat penting, sama pentingnya dengan meningkatkan komitmen di tiap OPD," terangnya, Kamis (13/10).

Muhdlor mengharapkan kepuasan publik saat mengakses layanan menjadi tolok ukur bersama. Sehingga seluruh instansi bisa bersinergi untuk terus memperbaiki layanan dengan maksimal.

● Ke Halaman 10



Bupati Muhdlor...

Selasa (11/10) lalu sejumlah OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo juga telah menandatangani komitmen bersama. Komitmen itu juga terkait

peningkatan layanan publik yang saling berkolaborasi antar-OPD.

Seperti antara Dinas Perikanan dan seluruh camat dalam rangka peningkatan potensi perikanan di Sidoarjo. Kemudian antara Kepala

Badan Pelayanan Pajak Daerah dengan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu terkait perpajakan.

Sementara itu, Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto berpendapat

bahwa dibutuhkan komitmen bersama dalam meningkatkan pelayanan publik. "Masyarakat selaku pemilik kebutuhan harus dipenuhi kebutuhan akan pelayanan dari pemerintah," jelasnya. (son/vga)



Angin Kencang, DLHK Antisipasi Pohon Tumbang

KOTA-Hujan mulai sering mengguyur Kota Delta. Tak jarang juga diwarnai angin kencang yang menyebabkan pohon tumbang seperti di awal pekan lalu.

Mengantisipasi insiden membahayakan keselamatan itu, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo melakukan sejumlah upaya antisipasi.

Salah satunya memangkas dahan dan ranting pohon tepi jalan yang dinilai rawan patah saat turun hujan deras disertai angin kencang.

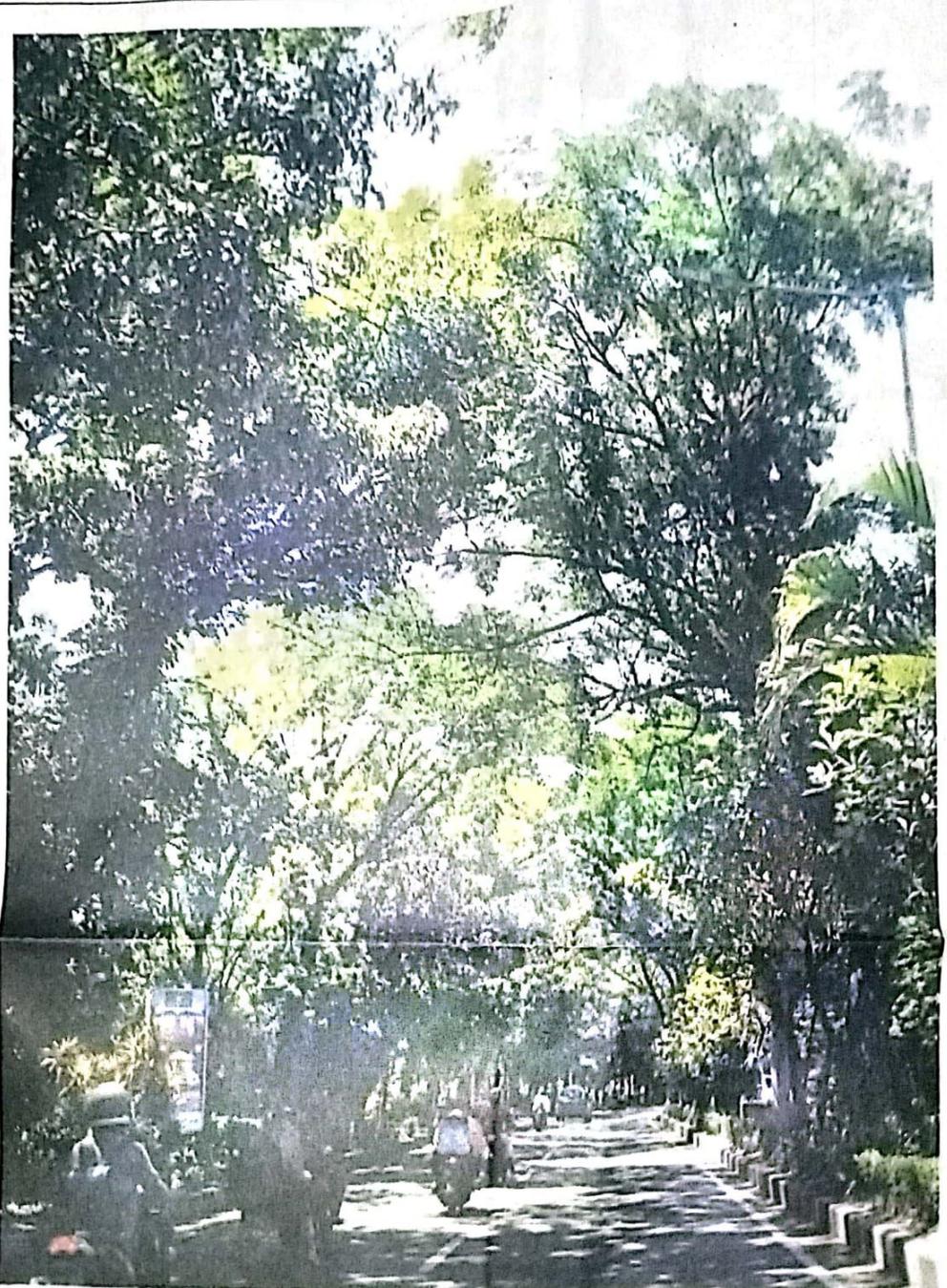
"Sudah kami mulai sejak bulan lalu," kata Kepala DLHK Sidoarjo M Bahrul Amig.

Dia menyebutkan, pemangkasan dahan dan ranting pohon itu menyasar sejumlah jalan protokol yang ramai lalu lalang kendaraan. Di antaranya, Jalan Ponti, Gubernur Suryo, serta sepanjang Jalan Raya Buduran.

Menurut dia, pemangkasan selain membua pohonnya jadi rapi, penerangannya juga bisa lebih maksimal. Pemangkasan pohon terbagi dalam beberapa jenis.

Seperti pemangkasan ringan dilakukan pada ranting kecil agar terlihat indah, berbentuk dan lebih remaja. Selanjutnya untuk pemangkasan sedang diprioritaskan

● Ke Halaman 10



RIMBUN: Kondisi pepohonan yang ada di tepi Jalan Ponti.

ANNIGA FIRDAUSI/RADAR SIDOARJO



SAMBUNGAN DARI HALAMAN 9

Angin Kencang, DLHK...

pada cabang-cabang agar lebih indah bentuknya. Sedangkan untuk

kategori pemangkasan berat dilakukan dengan cara meringankan beban pohon.

Dikatakannya, untuk memangkas

dan memotong dan memangkas ranting pohon tersebut, pihaknya menggunakan mobil crane. Pemangkasan juga dilakukan melalui koordinasi dengan instansi lain.

"Karena ada pohon yang berada di jalan milik provinsi," ujarnya.

Pihaknya juga berkoordinasi dengan pemerintah desa. Jika ada laporan dari masyarakat mengenai pohon yang rawan tumbang, bisa disampaikan ke DLHK. Nanti akan dibantu pemangkasannya. (nis/vga)

Tidak Gelar Laga...

Saat ini manajemen Deltras juga masih menunggu kepastian





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lelang Tuntas, Jembatan Krembung Segera Diperbaiki

KREMBUNG-Perbaikan jembatan Krembung nampaknya bakal segera dieksekusi. Lelang proyek senilai Rp 390 juta itu sempat dua kali gagal.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengungkapkan, saat ini persiapan pengerjaan proyek itu tinggal pelaksanaan tanda tangan kontrak. Pemenang lelang juga telah ada.

"Pengukuran sudah dilakukan, tinggal tanda tangan kontrak kemudian pengerjaan," jelasnya.

Dwi menambahkan, lelang sampai dua kali gagal karena memang peserta tidak ada yang memenuhi kualifikasi. Sehingga lelang proyek juga

dilakukan berulang kali. Nantinya jembatan itu juga akan sedikit ditinggikan. "Sekitar 50 centimeter," imbuhnya.

Menurutnya, peninggian perlu dilakukan agar aliran air di bawah jembatan tidak terhambat. Jembatan awal konstruksinya terlalu pendek. Sehingga rawan menutup arus air.

Seperti yang dibetitakan sebelumnya, jembatan di selatan Pabrik Gula Krembung itu perlu diperbaiki lantaran jebol. Jika dibiarkan tentu akan membahayakan pengendara yang melintas.

Dinas Perhubungan Sidoarjo juga telah menyusun rekayasa arus lalu lintas. Saat ini kendaraan dengan volume dan muatan besar tidak diperkenankan melintas. (son/vga)



BOLONG : Kondisi Jembatan Krembung membutuhkan penanganan.

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kemenag Terbitkan Aturan Pencegahan Kekerasan Seksual

JAKARTA – Regulasi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) akhirnya terbit. Peraturan menteri agama (PMA) bernomor 73/2022 itu disampaikan Juru Bicara Kemenag Anna Hasbie di Jakarta tadi malam (13/10).

Aturan tersebut berlaku untuk seluruh lembaga pendidikan di bawah naungan Kemenag. Meliputi lembaga pendidikan formal serta nonformal, termasuk madrasah, pesantren, dan lainnya. Regulasi itu mengatur mulai pencegahan sampai penjatuhan sanksi. Pelaku yang terbukti melakukan kekerasan seksual dikenai sanksi pidana dan administrasi. Jika pelakunya berstatus PNS, sanksi administrasi menyesuaikan dengan undang-undang PNS.

Selain itu, PMA tertanggal 5 Oktober 2022 tersebut mengatur

sanksi untuk lembaga yang tidak melakukan upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Bentuk sanksinya berjenjang. Paling ringan adalah teguran lisan. Paling berat adalah pencabutan izin.

PMA 73/2022 juga mengatur bentuk-bentuk kekerasan seksual. Di antaranya adalah mengambil, merekam, mengunggah, atau mengedarkan foto atau rekaman visual korban yang bernuansa seksual. Lalu memberikan hukuman atau sanksi bernuansa seksual, membiarkan terjadinya kekerasan seksual, percobaan pemerkosaan, pemerkosaan, dan memperlihatkan alat kelamin dengan sengaja.

"Alhamdulillah, setelah melalui proses diskusi panjang, kita bersyukur PMA tentang penanganan dan pencegahan kekerasan seksual ini akhirnya terbit dan sudah diundang-undangkan," kata Anna. (wan/c9/oni)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

BNNK Sidoarjo Mendadak Tes Urine 467 Siswa SMKN 1 Jabon

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidoarjo gelar tes urine untuk 467 orang siswa-siswi SMKN 1 Jabon Sidoarjo. Pemeriksaan tes urine secara mendadak tersebut digelar sebagai upaya menekan angka pengedaran narkotika dan obat-obatan terlarang yang ada di Sidoarjo.

Kepala BNNK Sidoarjo RM Thohir dalam keterangannya mengatakan bahwa kegiatan yang digelar pada siang hari ini juga dalam rangka mengantisipasi tingkat kerawanan pada titik-titik perbatasan kota.

“Tentunya untuk daerah Jabon ini kan termasuk perbatasan kota. Biasanya diperbatasan tingkat kerawannya juga tinggi seperti di perbatasan Surabaya,” ujarnya, Kamis (13/10/2022).

Selain itu, Thohir juga menegaskan jika pihaknya sangat terbuka bagi seluruh sekolah yang ada di Sidoarjo apabila ingin berkolaborasi dengan BNNK Sidoarjo dalam upaya menekan angka peredaran narkotika.

“Sekali lagi kami tegaskan bahwa kami terbuka untuk sekolah di Sidoarjo apabila ingin bersinergi. Wujud kolaborasinya nanti macam-macam. Bisa dengan penyuluhan ataupun dengan tes urine ini,” imbuhnya.

Selain itu Kepala Sekolah SMKN 1 Jabon Imam Soetopo menambahkan, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang diadakan secara mendadak di sana.

“Tentunya kami tidak ingin kecolongan, siswa-siswi kami harus bebas dari narkoba. Syukur alhamdulillah ini tadi secara BAP keseluruhan siswa yang di tes urine hasilnya negatif,” ujar Imam

Ia juga menambahkan bahwa apabila ada siswanya yang ketahuan positif narkoba, maka akan ada sanksi yang diberikan.

“Sanksi paling berat ya dikeluarkan. Dan hal seperti ini sudah kita sampaikan ke wali murid semuanya, alhamdulillah wali murid juga mendukung,” pungkasnya. (cat/ns)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SMKN 1 Jabon Mendadak Tes Urine 467 Siswa

SIDOARJO - Tidak hanya mengedukasi bahaya narkoba, SMKN 1 Jabon langsung mengambil langkah tegas demi memastikan tak ada siswa di sekolahnya yang mengonsumsi obat terlarang. Kemarin, dengan menggandeng BNNK Sidoarjo, mereka melaksanakan tes urine terhadap 467 siswa kelas X.

"Kepala SMKN 1 Jabon Imam Soetopo menyebutkan, tes urine dilaksanakan sejak pukul 08.00, lalu dijeda dengan sosialisasi dan materi tentang bahaya narkoba kepada siswa SMK ini. Kebetulan ada Pak Kepala BNNK Sidoarjo yang datang, siswa bisa bertanya langsung kepadanya perihal



ANTISIPASI: Pelajar SMKN 1 Jabon mengikuti tes urine yang diadakan BNNK Sidoarjo kemarin.

bahaya narkoba," ujarnya.

Bukannya takut, malah banyak siswa yang antusias mengikuti

tes urine karena baru kali pertama ikut. Mereka penasaran dengan hasilnya. Menurut Imam,

mulanya memang murid tidak diberi tahu mengenai adanya tes urine itu. "Dari surat kepada orang tua dan siswa, kami beri tahu kalau ada tes pemeriksaan kesehatan," ungkapnya.

Sekolah mengaku tidak memaksa siswa mengikuti tes urine tersebut. "Tapi, alhamdulillah, ikut semua," ucapnya. Dia berharap, jika ada hasil yang positif, sekolahnya bisa langsung menyiapkan penanganan sejak dini. "Di sisi lain, ini juga sebagai bentuk pencegahan agar para bandar yang mungkin berkeliaran di wilayah Jabon bisa sedikit menarik diri. Dan, anak-anak juga waspada jika ada yang

menawarkan barang aneh-aneh," kata Imam.

Kepala BNNK Sidoarjo Kom- brespol R.M. Tohir sangat mengapresiasi tindakan kepala SMKN 1 Jabon tersebut. Apalagi, menurut Tohir, daerah Jabon merupakan wilayah paling selatan di Sidoarjo yang cukup berisiko dimasuki bandar narkoba. "Ini menurut saya harus dicontoh dan diterapkan ke semua sekolah dengan tes urine dan juga sosialisasi," ungkap Tohir.

Sekitar pukul 14.00, hasil tes urine keluar. Seluruh siswa dinyatakan negatif narkoba. Walau begitu, pihak sekolah akan menggelar tes urine secara rutin. (eza/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PREVENTIF: Para pelajar SMK di Jabon saat menjalani tes urine.

Ratusan Pelajar SMK di Jabon Jalani Tes Urine

JABON-Upaya mencegah penyalahgunaan narkoba terus dilakukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sidoarjo. Misalnya dengan menggelar tes urine terhadap para pelajar. Salah satunya di SMKN 1 Jabon.

Kepala BNNK Sidoarjo Kombes Pol RM Tohir Hendarsyah mengatakan, ada sebanyak 414 siswa dan siswi SMKN 1 Jabon yang mengikuti tes urine. Mereka

semuanya merupakan kelas X.

"Ini adalah langkah yang sangat baik dari sekolah. Karena memang kegiatan ini merupakan permintaan dari sekolah," ujarnya, Kamis (13/10).

Menurutnya, saat ini banyak pelajar yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Khususnya obat-obatan psikotropika. Sehingga tes urine dapat menjadi langkah preventif yang tepat dilakukan.

Tujuannya untuk membatasi ruang gerak penyalahgunaan narkoba. Terutama di lingkungan pelajar dan sekolah. Sehingga kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain di Sidoarjo.

"Kami memang berharap ini bisa menjadi contoh bagi sekolah lain. Ini adalah bentuk dukungan sekolah untuk memerangi narkoba," bebarnya.

Tohir menambahkan, tes

urine terhadap ratusan pelajar tersebut menggunakan alat tes tiga parameter. Di antaranya Morph, Amp dan THC. Sementara dari hasil tes yang telah dilakukan, tak ditemukan adanya penyalahgunaan narkoba.

"Ada sekitar 10 petugas yang dilibatkan dalam tes urine ini. Hasilnya sampai saat ini tak ditemukan adanya penyalahgunaan narkoba," terangnya. (far/vga)

Pemkab Wujudkan Lapangan Kerja Lewat Bursa Kerja Khusus

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus berupaya mewujudkan 10 ribu lapangan kerja baru salah satunya melalui program Job Matching Bursa Kerja Khusus (BKK) dan Penyuluhan Bimbingan Jabatan di sekolah-sekolah SMK.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor mengatakan, program ini untuk mengurangi angka pengangguran di kabupaten setempat. "Program Job Matching BKK dan Penyuluhan Bimbingan Jabatan di sekolah kejuruan menjadi salah satu upaya mempersiapkan lulusan SMK siap kerja sekaligus menekan angka pengangguran," ujarnya.

Ia mengapresiasi, inovasi Disnaker Sidoarjo yang telah membuat program semacam ini terlebih program tersebut juga menggandeng industri. "Terdapat 32 industri yang digandeng dalam program tersebut. Hasilnya Job Matching menarik

ribuan peserta dari lulusan SMK se Kabupaten Sidoarjo untuk ikut," ujar Gus Muhdlor.

Ia mengatakan, sekolah kejuruan lulusannya dicetak untuk siap kerja dan Bursa Kerja Khusus ini merupakan salah satu upaya Pemkab Sidoarjo dalam menekan angka pengangguran yang cukup signifikan.

"Program Job Matching ini tujuannya meningkatkan pemahaman dunia industri terhadap kompetensi yang dimiliki pencari kerja. Lulusan SMK nantinya siap kerja karena sudah mendapat bekal itu," ucapnya.

Bupati yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu meminta keberadaan SMK saat ini kurikulumnya harus relevan mengikuti perkembangan zaman serta harus memahami apa yang dibutuhkan industri kerja saat ini.

Oleh karenanya, kata dia, SMK tidak

boleh hanya terpaku pada kurikulum yang ada tetapi harus muncul inovasi dan terobosan agar kurikulumnya didasarkan pada basis industri sekitarnya.

"Zaman sekarang bukan hanya bicara tentang kompetensi tapi juga bicara tentang networking Sidoarjo, SDM Sidoarjo sangat tinggi dengan bukti indek pembangunan kita sudah di angka kurang lebih 80 persen, angka itu termasuk sangat tinggi di Indonesia, tetapi kalau jejaring tidak di tata akhirnya juga percuma," ucapnya.

Untuk itu Gus Muhdlor meminta sekolah memiliki jejaring yang kuat dimana Kepala sekolah atau guru harus juga mempersiapkan daya banting bagi siswa-siswinya terutama dalam memasuki dunia industri sangat dibutuhkan. "Selain itu harus diperkuat agar tenaga kerja dari Sidoarjo tidak tergeser dari daerah lain," ucap Gus Muhdlor.

Ia meminta SMK juga harus punya data alumni yang sudah memperoleh pekerjaan ataupun belum ataupun data peserta didiknya yang berwirausaha sebagai tolak ukur keberhasilan program penurunan pengangguran.

"Pendataan ini sangat penting dan kami berharap para siswa SMK dan alumni SMK memanfaatkan program Job Matching ini. Karena program ini sebagai jembatan untuk mencari kerja, mengukur kemampuan masuk Dunia Industri dan Dunia kerja (Dudika) bagi siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi," ujar Gus Muhdlor.

Kepala Disnaker Sidoarjo, Ainun Amalia mengatakan program Job Matching sesuai dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo yakni membuka 100 ribu lapangan kerja baru yang menjadi salah satu dari 17 program prioritas.

"Program ini bisa masuk dalam program yang menjadi visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo membuka 100 ribu lapangan kerja baru yang," ujarnya. (udi)



Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor

BMIST

Pemprov Apresiasi Peningkatan Pelayanan Publik Sidoarjo

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Peningkatan pelayanan publik yang dilakukan Pemkab Sidoarjo mendapatkan apresiasi dari Pemprov Jatim. Hal itu disampaikan Kabiro Organisasi Setdaprov Jatim Ramliyanto, saat penandatanganan bersama peningkatan pelayanan publik oleh OPD, di Pendapa Delta Wibawa, Selasa (11/10) lalu.

Kata Ramliyanto, apa yang dilakukan Pemkab Sidoarjo kali ini hal yang luar biasa. Pasalnya, ada kolaborasi antara stakeholder dalam upaya meningkatkan pelayanan publik. Antara kepala OPD, camat dan kepala desa bersepakat untuk mewujudkannya.

"Kami dari Pemerintah Jawa Timur memberikan apresiasi dan

penghargaan atas inisiatif ini yang tentunya akan sangat membantu kita semua untuk mewujudkan birokrasi kita menjadi birokrasi berkelas dunia," tandasnya.

Ramli mengatakan apa yang dilakukan Pemkab Sidoarjo akan membantunya meningkatkan pelayanan publik di Jatim. Apalagi komitmen yang dilakukan Pemkab Sidoarjo sampai pada kepala desa. Ia mengaku dapat amanat dari Gubernur Jatim untuk mengawal inovasi pelayanan publik sampai tingkat desa.

Di kesempatan itu, dilakukan penandatanganan strategi pengendalian kinerja melalui Paksi (Portal Akuntabilitas Kinerja Sidoarjo) oleh Inspektorat Sidoarjo dengan Dinas Kominfo,

Bappeda, BPKAD maupun bagian organisasi untuk meningkatkan indeks pelayanan publik.

Dalam kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama antara Dinas Perikanan dan seluruh camat serta seluruh kades se-Kecamatan Sukodono. Tujuannya untuk meningkatkan potensi perikanan di Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Ahmad Muhdlor, Kamis (13/10) mendorong OPD agar terus menciptakan inovasi untuk kemudahan pelayanan publik. Upaya lainnya yang tidak kalah penting adalah komitmen bersama lintas OPD untuk memperkuat sinergitas. Tujuannya tidak lain agar pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo semakin baik. (sta/rd)



Penandatanganan komitmen peningkatan pelayanan publik OPD, Selasa (11/10)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Akibatkan 130 Rumah Rusak

SIDOARJO - Sebanyak 130 rumah dan sejumlah fasilitas umum rusak setelah angin kencang meliputi delapan desa di enam kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, pada Selasa (11/10) petang.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo Dwijo Prawito di Sidoarjo, Rabu, mengatakan bahwa terjangan angin kencang menimbulkan kerusakan 26 rumah di Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, serta 31 rumah di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung.

"Angin kencang juga mengakibatkan kerusakan 24 rumah, satu bangunan sekolah, dan satu bangunan pondok pesantren di Desa Durungbedug, Kecamatan Candi," ujarnya.

Di Desa Durungbanjar, yang bersebelahan dengan Desa Durungbedug, sebanyak 20 rumah dan satu bangunan sekolah dilaporkan rusak terkena terjangan hujan yang disertai angin kencang.

Terjangan angin kencang, menurut data BPBD, juga menyebabkan kerusakan 15 rumah, satu fasilitas umum, dan satu sekolah di Desa Keper, Kecamatan Krembung.

"Di desa sebelahnya, Desa Wangkal, menurut laporan yang diterima BPBD ada lima rumah warga yang rusak," kata Dwijo.

Di samping itu, ia mengatakan, angin kencang menyebabkan kerusakan sembilan rumah di Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, serta satu tempat usaha di Desa Ganggangpanjang, Kecamatan Tanggulangin.

Dwijo mengatakan bahwa angin kencang umumnya menyebabkan kerusakan pada atap rumah warga. • Loe



DUTA/HO-PEMERIAH

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor meninjau rumah warga yang rusak kena terjangan angin kencang.

DUTA

Sekolah Ambruk, Siswa Belajar via Daring

BPBD Siapkan
Rp 200 Juta untuk
Penanganan Bencana

SIDOARJO - Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo kemarin (13/10) meninjau beberapa madrasah yang terkena dampak hujan deras plus angin kencang pada Selasa (11/10). Yaitu, MI Ma'arif di Desa Durungbanjar, Candi, dan MI As-Syakira, Desa Keper, Krembung.

Kasi Pendidikan Madrasah (Pndma) Kemenag Sidoarjo Ahmad Fathoni mengatakan, di MI Ma'arif tidak ada kerusakan yang berarti. Hanya ada beberapa genting yang jatuh dan langsung diganti. "Masuk data BPBD karena mungkin rumah sekitar sana yang rusak parah gentingnya. Sehari setelah kejadian angin itu, siswa sudah bersekolah lagi di sana," jelasnya.

Untuk MI As-Syakira, kerusakannya cukup parah. Kemarin beberapa bantuan mulai datang ke MI tersebut. Setidaknya ada empat pekerja yang sedang memperbaiki genting di dua kelas bagian depan. "Ini alhamdulillah sudah ada bantuan dari LPBI NU untuk memperbaikinya," ungkap Fathoni.

Menurut dia, bangunan yang berusia kurang dari 10 tahun itu roboh akibat angin yang terlalu kencang dan tidak adanya penghalang angin. Hal tersebut menyebabkan angin langsung menerpa tembok bagian belakang. Untuk dana perbaikan, pihaknya sudah mengajukan bantuan ke Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). "Sementara sambil menotal kerugiannya," ujarnya.

Ninik Gustini, ketua Yayasan As-Syakira, mengatakan bahwa kerugian ditaksir ratusan juta rupiah. Selain bangunan, beberapa meja, kursi, dan buku pelajaran rusak terkena angin dan hujan. Namun, dia menyatakan bersyukur lantaran masih ada perhatian, baik dari LSM maupun pemerintah, untuk membantu perbaikan tempat belajar tersebut.

Setelah diliburkan pada Rabu (12/10), kegiatan belajar di

MI As-Syakira sudah dimulai kembali secara daring. "Alhamdulillah, dulu waktu pandemi kami sudah sempat lakukan itu sehingga insya Allah tidak ada kesulitan untuk kali ini," kata Ninik.

Sementara itu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo Dwijito Prawito mengatakan, untuk rumah yang kerusakannya sudah teridentifikasi, bahan material langsung dikirim ke lokasi. "Sebagian sudah selesai verifikasi kerusakannya dan sudah dibantu. Sebagian masih belum," katanya. Distribusi bantuan material terus berlanjut hingga hari ini. Dia memastikan perbaikan bangunan bakal dibantu oleh Pemkab Sidoarjo. "Ini disiapkan Rp 200 juta untuk tambahan beli material bangunan," kata Dwijito.

Untuk tiang PLN yang rusak, perbaikannya juga sudah tuntas. Manajer PLN UP3 Sidoarjo M. Eryan Saputra mengatakan, ada 22.100 pelanggan yang terdampak pusing beluung. Namun, saat ini sudah menyala seluruhnya. Sebanyak 111 gardu distribusi yang terdampak kini juga telah berfungsi. Sebagai antisipasi, dia berharap pemkab merampingkan pohon yang sudah tua dan berbahaya atau rentan tumbang.

Di sisi lain, sebagai hiburan kepada para warga yang rumahnya terdampak, kemarin pagi hingga siang relawan bencana dari Relawan Sekardadu Tanggap mengadakan *healing* ke Desa Durung Bedug, Kecamatan Candi. Siti Aminah, salah seorang relawan, menyatakan rutin datang ke lokasi bencana untuk menghibur para warga, termasuk anak-anak.

"Hari ini (kemarin, Red) kami awali dengan jumpa ke adik-adik," katanya. Pihaknya mengajak anak-anak bermain bersama binatang seperti ayam dan kucing. "Kami ajak bercerita dengan boneka, bermain *puzzle*, menggambar, dan mewarnai juga," katanya. Setelah itu, giliran ibu-ibu. Mereka menjelaskan bagaimana harus bertindak ketika ada bencana. "Misalnya, harus cari tempat berlindung, mematikan listrik, dan lainnya," jelasnya. (eza/uzl/cfi/any)



BERGERAK CEPAT: Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Sidoarjo Ahmad Fathoni (dua dari kiri) meninjau MI As-Syakira yang terdampak angin puting beluung.



Dilantik, Andri Subianto Resmi Jabat Kasie Intel Kejari Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri

Mantan Kasie Intel Kajari Bandung, Andri Subianto resmi menggantikan posisi Aditya Rakatama sebagai Kepala Seksi Intel Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo setelah dilantik Kamis (13/10).

Pelantikan dan serah terima jabatan tersebut dipimpin langsung Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Sidoarjo, Ahmad Muhdlor di kantornya. Selanjutnya Aditya Rakatama bergeser ke Kejari Jakarta Utara untuk menempati posisi yang sama.

Ditemui usai kegiatan, Aditya Rakatama meminta pada penggantinya agar lebih mendekatkan institusi Kejaksaan pada masyarakat, terutama dari sisi intelejen

berkaitan dengan penerangan hukum.

Selain itu juga penyampaian berbagai kegiatan yang positif terkait kejaksaan sesuai dengan fungsinya untuk meningkatkan kepercayaan publik. "Tentunya juga bermitra dengan teman-teman media utamanya berkaitan dengan penegakan maupun penerangan hukum," ungkapnya.

Sementara itu Andrie Subiyanto berjanji akan mengoptimalkan semua yang sudah baik dan dilakukan oleh kasie Intel sebelumnya. "Untuk itu saya juga minta dukungan pada teman-teman media. Jangan sungkan sungkan memberikan kritik pada kami," pungkasnya. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KETUA LSM AMPK DORONG KEJARI PERIKSA PROYEK PEMBANGUNAN PLENGSENGAN DESA BANJARPANJI

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pembangunan Plengsengan Tanpa Papan Nama serta diduga Proyek Siluman untuk Bohongi Masyarakat yang berlokasi di RT/02 Desa Banjarpanji Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo mendapat perhatian serius dari ketua LSM Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi (AMPK) kabupaten Sidoarjo, Solik. Pasalnya pekerjaan proyek ini melanggar undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik [KIP] dan tidak transparan menggunakan dana desa serta terindikasi berbau korupsi.

Proyek yang di kerjakan tanpa menggunakan papan nama itu indikasinya sebagai trik untuk membongkari masyarakat agar tidak termonitoring besar ang-

garan dan sumber anggaran dari mana. Ujar Solik saat dikonfirmasi wartawan, Kamis, 13/10/22. Dia menaandaskan semestinya pihak Pemdes memberi pemberitahuan apa bila proyek tersebut di borongkan atau di CV kan sama orang lain, dan apa bila di kelolah sendiri sama pemerintah desa kenapa tidak memasang papan nama yang sudah di amanatkan undang-undang. Dia juga, menyoal proyek pelengsengan yang selesai di kerjakan itu wajib menggunakan papan informasi atau piang merek proyek tujuannya untuk memudahkan di awasi oleh masyarakat dan proyek besumber dari dana mana ataupun dana apa. Tandanya.

Sedangkan menurutnya Pemerintah Desa harus mema-

hami undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik KIP, semua masyarakat berhak tahu karena dana bersumber dari uang pajak rakyat, dan kembali untuk rakyat. Ujarnya. Disisi lain Media selaku kontrol sosial juga mengikuti temuan di lapangan dengan adanya proyek tanpa papan nama sudah melanggar Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik KIP Nomor 14 Tahun 2008 dan Nomor 70 Tahun 2012, di mana pembinaan pekerjaan setiap bangunan yang di biayai negara wajib mencantumkan besaran anggaran maupun volume proyek, di mana memuat jenis kegiatan, lokasi proyek, nomor kontrak, pelaksanaan proyek dan nilai kontrak serta jangka waktu atau lama

pekerjaan, sedang hasil investasi wartawan Pojok Kiri Sidoarjo di lokasi tidak tampak papan nama pada proyek itu.

Sementara saat di konfirmasi koran Pojok Kiri Kepala Desa Banjarpanji "Siti Mutmainnah mengatakan," kenapa kok nanya anggaran-anggaran segala, Siti menyampaikan bahwa dana itu dari program ketahanan pangan 20 persen sisa anggaran ketahanan pangan akan digunakan untuk membeli bahan bakar minyak untuk keperluan mesin diesel para kelompok tani.

Sedangkan ditanya mengenai kenapa tidak ada papan nama proyek di jawab nanti akan dipasang.

Ada dugaan pemerintah Desa Banjarpanji sengaja tidak memasang papan proyek agar

penggunaan anggaran dana desa tak banyak warga yang tahu dan luput dari pantauan. Patut diduga dana desa di mainkan pemerintah Desa untuk keperluan perserangan maupun kelompok. Ujar SL warga setempat saat dikonfirmasi wartawan, Kamis 13/10/22.

Sangat disayangkan Kepala Desa seharusnya lebih terbuka mengenai kegunaan anggaran untuk membangun Desa. Apalagi kepala Desa sebagai pengguna anggaran yang nantinya akan mempertanggung jawabkan. Tambahnya. Sencurara Kadep Banjarpanji kecamatan Tanggulangin, Siti Mutmainnah saat dikonfirmasi Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo H. Kholiq, SA, Kamis 13/10/22 terkait proyek plengsengan iri-

gasi di RT 2 Banjarpanji yang tidak transparansi pada publik dan terkesan aroma korupsi, ia mempersilahkan datang ke Baldes tanpa menjawab apapun konfirmasi Kabiro HR Pojok Kiri Sidoarjo. Sedangkan Solik ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi kabupaten Sidoarjo saat dikonfirmasi wartawan, Kamis (13/10/22) terkait proyek plengsengan irigasi di RT 2 Banjarpanji yang tidak transparansi pada publik dan terkesan aroma korupsi, ia dorong pada penegak hukum segera turun untuk memeriksa proyek itu. Disamping itu pula dia akan Puldata dan Pulbaket dan jika nanti terbukti ada dia slat bukti yang mendukung tindak pidana korupsi ia akan laporkan secara resmi



Proyek pembangunan irigasi desa Banjarpanji yang diduga berbau korupsi tidak transparan pada publik

ke Kejaksaan Sidoarjo maupun ke Polresta Sidoarjo, Ujarnya Serius (Khol/Bersambung)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Usulkan 31 Cabang Porprov Bertempat di Sidoarjo

SIDOARJO - Bersama Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, dan Kabupaten Jombang, Kabupaten Sidoarjo ditunjuk jadi tuan rumah Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Jatim tahun depan. Rencananya, 31 cabang olahraga (cabor) bakal dipertandingkan di Sidoarjo.

Ketua Harian Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Sidoarjo Imam Jawahir mengatakan, pihaknya sudah mengusulkan cabor yang akan dipertandingkan di Sidoarjo ke KONI Jatim. "Sidoarjo mengajukan 31 cabor, tapi keputusannya masih menunggu dari KONI Jatim," ujarnya kemarin.

Imam menyebut setidaknya sudah ada tiga persiapan yang dilakukan. Pertama, sosialisasi terkait Sidoarjo sebagai tuan rumah Porprov VIII. Kedua, sosialisasi cabor porprov dan ketiga penjangkaran atlet berprestasi untuk peserta porprov.

Salah satu sasaran sosialisasi adalah para guru olahraga di Sidoarjo. Sebab, KONI Sidoarjo membuka kerja sama dan kolaborasi dengan lembaga sekolah apabila mereka memiliki siswa yang mempunyai potensi di bidang olahraga yang diperlombakan pada porprov.

Selain sosialisasi sebagai tuan rumah porprov, KONI gencar mengenalkan cabor baru yang akan dipertandingkan di Porprov VIII. Yakni, arung jeram, *gate ball*, kurash, dan kriket.

Fasilitas olahraga juga akan gencar diperbaiki tahun depan. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo sudah mengusulkan beberapa tempat olahraga yang butuh perbaikan. Antara lain, arena panjat tebing di kompleks GOR Gelora Delta, lintasan atletik di GOR, lapangan voli pantai, dan kolam renang.

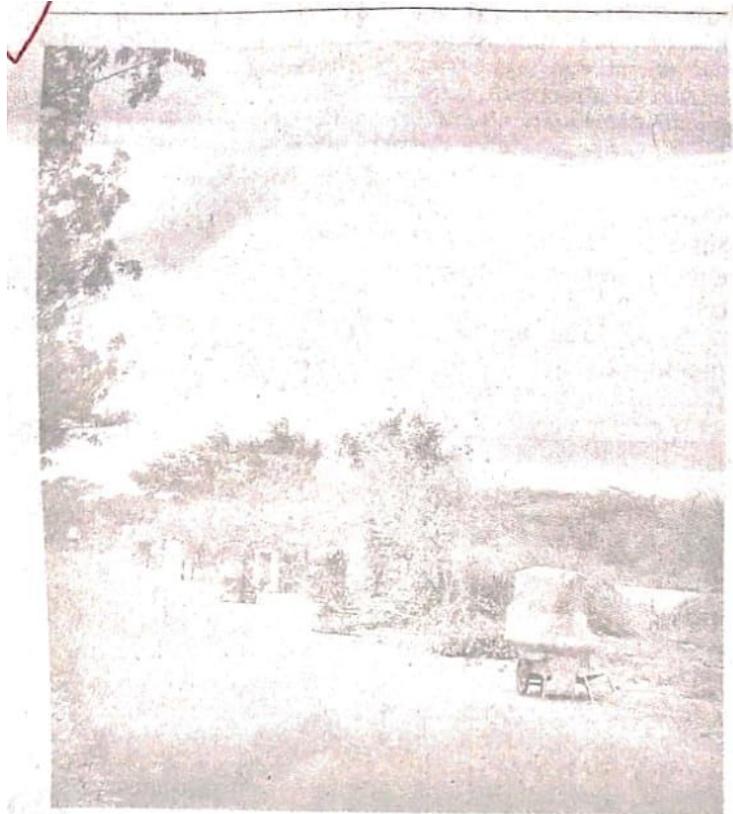
"Penyiapan *venue*-nya nanti intensif dilakukan di awal tahun depan," ujar Kepala Disporapar Sidoarjo Djoko Supriyadi. (uzi/c17/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Semakin Hari PKL Eks TOL HK Semakin Bertambah

Sidoarjo, Pojok Kiri

Kecamatan Jabon Tepatnya di Eks TOL HK merupakan ruang publik yang memiliki daya tarik tinggi bagi PKL untuk berjualan, karena kawasan tersebut selalu ramai. Selain itu akses menuju lokasi tersebut juga mudah dilakukan karena kendaraan mobil/motor dapat dengan mudah menuju ke Eks TOL HK. Sehingga kawasan tersebut merupakan pusat kegiatan masyarakat dan menjadikannya sebagai kawasan dengan perputaran ekonomi yang cukup menjanjikan, mulai dari berjualan makanan, minuman, pakaian, mainan, buah dan sayur, dan lain sebagainya.

Pengunjung PKL di Eks TOL HK setiap harinya selalu ramai dan tidak terbatas pengunjung, mulai dari anak muda, orang tua bahkan anak-anak. Kondisi inilah yang membuat daya tarik yang cukup besar bagi PKL untuk menggelar dagangannya sehingga semakin hari banyak bermunculan PKL yang baru

dari berbagai daerah di Eks TOL HK.

Salah satu anggota paguyuban mengatakan "Untuk mempertahankan keramaian kepada pengunjung, kita akan terus meningkatkan serta menjaga kebersihan, keamanan dan kerapian stand kepada PKL, kita terus bersosialisasi kepada para PKL agar tertib berjualan" Katanya Kamis (13/10).

"Alasan Mereka memilih berjualan di Eks TOL HK karena ramai pembeli, lokasinya strategis karena berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan, aman dari perbuatan kriminalitas dan juga asri karena Di sepanjang jalan ada pohon yang rindang" urainya.

"Mereka berjualan dari pukul 16:00 sampai malam tergantung pembeli, kalau hari minggu mereka berjualan mulai pukul 06:00 sampai malam, alasannya karena hari minggu banyak orang libur kerja dan banyak orang refresing untuk menghilangkan penat saat beraktivitas" Pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Umsida Hibahkan Mesin 2 in 1 pada Kelompok Pembudidaya Ikan Gelondoro

Sidoarjo, Bhirawa

Tim Pengabdian Masyarakat (Abdimas) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) menghibahkan Mesin 2 in 1 (Two in One) yaitu Mesin Pengaduk dan Pencetak Pelet Pakan Ikan yang terintegrasi menjadi satu mesin, kepada Kelompok Pembudidaya Ikan Gelondoro Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, pada 16 Agustus lalu, di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Menurut Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Dr Izza Anshory MT, bantuan mesin ini merupakan kegiatan Hibah Abdimas Kementerian Riset dan Teknologi untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan pelet ikan para pembudidaya ikan.

Salah Satu Anggota Tim Abdimas, Dr A'rasy Fahrudin MT menambahkan, mesin pembuat pelet ikan ini terdiri dari kombinasi alat pengaduk adonan dan alat pencetak pelet model vertikal. Keduanya digerakkan oleh satu mesin berbahan bakar bensin dengan daya 7,5 hp.

"Daya ditransmisikan melalui belt dan pulley reduksi bertingkat menuju alat pencetak pelet. Sedangkan menuju alat pengaduk ditransmisikan melalui gearbox, untuk mendapat putaran rendah

dengan torsi yang besar," kata A'rasy.

Dr A'rasy menjelaskan, adonan yang dimasukkan ke bak pengaduk adonan diaduk dengan batang - batang pengaduk. Saat sekat dibuka, adonan akan turun menuju alat pencetak pelet. Pada alat pencetak, disk berlubang berputar menggerakkan roda penekan.

"Adonan diatas disk berlubang akan tertekan saat mengenai roda penekan sehingga adonan masuk ke lubang - lubang pada disk. Saat keluar lubang adonan dipotong oleh pisau pemotong yang dapat diatur jaraknya sehingga bisa diatur panjang peletnya. Pelet yang sudah terpotong langsung turun ke bak penampung. Dan siap diberikan kepada ikan - ikan yang dibudidayakan sebagai pakan," jelas A'rasy.

Sementara itu, Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Gelondoro, Ngatemo, pihaknya dan Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Gelondoro merasa sangat terbantu dengan hibah mesin pengaduk dan pencetak pelet ikan yang terintegrasi menjadi satu, karena memudahkan penggunaannya, bahkan memudahkan dalam memproduksi pakan ikan secara mandiri sehingga lebih menghemat dalam biaya pengeluaran untuk membeli pakan. [fen]



Ketua Tim Hibah Pengabdian Masyarakat, Dr Izza Anshory MT (tiga dari kiri) secara simbolis menyerahkan mesin pengaduk dan pencetak pelet ikan, kepada Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Gelondoro, Ngatemo. Disaksikan Lukman Hudi S TP MMT (paling kiri) dan Agus Triyono SPi dari Dinas Perikanan.

Sanggar Seni Singo Menggolo

Ajak Anak Muda Lestarikan Kesenian dan Budaya

Untuk mengajak anak muda melestarikan kesenian dan budaya asli Indonesia tidak mudah. Kapolsek Gedangan Kopol Samsul Hadi mengaku dirinya membutuhkan waktu yang cukup lama. Hingga akhirnya kini dia memiliki sanggar seni Singo Menggolo.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

PRIA kelahiran Ponorogo itu sejak awal memang memiliki jiwa seniman. Untuk mendirikan sanggar seni tersebut, pihaknya tidak langsung tiba-tiba punya tempat.

"Sempat berpindah-pindah dulunya, tapi terus berusaha melestarikan budaya," katanya. Hasilnya, kini Samsul

sudah memiliki sanggar seni secara permanen. Muridnya pun kini sudah lumayan banyak, mulai dari anak remaja, orang dewasa dan anak-anak.

Di sanggar Singo Menggolo mengajarkan kesenian Tari Reog dan campur sari. Jadwal berlatihnya setiap Rabu dan Jumat.



TELATEN: Kopol Samsul Hadi (tengah) saat melatih Reog di sanggar seni Singo Menggolo.

"Sebagian besar yang datang berlatih adalah anak-anak muda.

Bahkan ada beberapa yang menetap di sanggar seni," ungkap

pria yang memiliki hobi sepak bola itu.

● Ke Halaman 10



Ajak Anak Muda...

Dia mengaku tidak ingin ada anak muda yang terjebak dalam pengaruh kenakalan remaja dan modernisasi. Dengan melakukan pendekatan humanis, dia berharap anak-anak muda dapat diselamatkan dari bahaya pengaruh kenakalan remaja.

Harapannya, setelah upaya yang dilakukan dalam pelestarian nilai-nilai seni budaya akan terlahir pemuda-pemuda pejuang seni budaya. Bahkan di tempatnya berdinan pun, baik di Polsek Gedangan dan Polresta Sidoarjo, Kopol Samsul Hadi juga seringkali mengajak anggota-

anggota Polri ikut berlatih. Hal itu tak lepas dari dukungan Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro yang selalu memotivasi anggota yang berbakat

di berbagai bidang. Seperti halnya dalam pelestarian seni budaya. Kopol Samsul Hadi dalam melakukan pendekatan budaya ke anak muda, dengan cara sosialisasi

ke pihak-pihak sekolah, ke orang tua bahkan sampai turun ke jalanan menemui anak muda untuk berlatih kesenian di padepokan miliknya. (*vga)

iklan baris
DeltaCekli

PEMASANGAN IKLAN

Hubungi: Erta 081252048001
Telepon Kantor: 031 895 7687.
Alamat: Jl Jenggolo, Ruko Graha Niaga Kav.
A1 No. 3 Siwalanpanji - Buduran - Sidoarjo



KEHILANGAN

HILANG STNK MOTOR HONDA VARIO BIRU W-2578-NAF A/N.UMIANA D/A. JL.SINGOJOYO 1A RW 03/17 KEL.BANGAH GEDANGAN SDA.

KEHILANGAN

HILANG STNK MOTOR HONDA VARIO TH 2016 HITAM W-2199-NBG A/N.DEWI KUNTARI D/A.PERUM BABADAN ASRI BLOK L-23 RW 05/18 KRIAN SDA.

PEMBERITAHUAN

Diharapkan kepada pembaca Radar Sidoarjo untuk berhati-hati dalam melakukan transaksi jual beli melalui sarana iklan. Modus penipuan yang terjadi, calon pembeli diharuskan mentransfer senilai barang yang diminati dan barang yang dipesan akan segera dikirim oleh pihak penjual. Radar Sidoarjo tidak bertanggungjawab terhadap semua transaksi atas pemuatan iklan. Atas perhatiannya kami menyampaikan terima kasih.

Ttd, Manajer





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SMK Sepuluh Nopember Bekali Siswanya Etika dalam Bermedia Sosial

Sidoarjo, Bhirawa

Semakin berkembangnya teknologi, semakin berkembang pula media sosial (Medsos). Bahkan perkembangan Medsos sudah tak berbanding lagi. Liar tanpa terkendali, sehingga banyak orang menjadi pesakitan karena melanggar UU ITE (Undang - undang Informasi dan Transaksi Elektronik).

Agar para siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo tidak sampai melanggar dan terjerat UU ITE. Maka para siswa harus dibekali dengan tata cara beretika dalam bermedia sosial. Pembekalan ini dikemas dalam Seminar Literasi Digital Sektor Pendidikan dibuka Kepala SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, Ratih Wulansari SSi MPd. Menghadirkan narasumber Eko Sugiono dari Pandu Digital Indonesia, Sofi Arifin Relawan TIK Sidoarjo dan

Edwin Firmansyah Guru SMK Sepuluh Nopember, pada Kamis (13/10) kemarin pagi.

Menurut Ketua Panitia Seminar, Yogi Triandaya SPd, pembekalan ini diikuti seluruh siswa, yakni sekitar 1.500 siswa. Selain itu juga diikuti secara off line sebanyak 600 siswa, khusus siswa kelas X. Sedan-

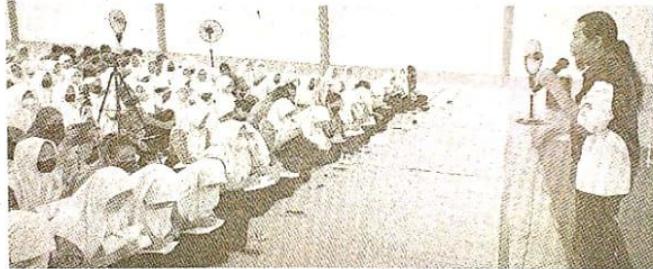
gkan yang lainnya untuk kelas XI dan XII mengikuti secara online dari kelas masing - masing.

Yogi menjelaskan, dengan dibekali etika bermedia sosial seperti ini diharapkan para siswa akan lebih cakap dalam berdigital. Lebih bisa bersosial media dengan bijak, Medsos yang semakin canggih juga se-

maki liar informasi hoak.

"Kami harapkan mereka mempunyai etika, mempunyai aturan dalam bermedsos. Jadi mereka bisa menyanggah informasi dari luar. Mana informasi yang benar dan mana informasi yang tidak benar. Dengan seminar ini semoga para siswa bisa memahami dan memanfaatkan dengan baik. Kalau jaman dahulu, lidahmu adalah pedangmu. Tapi kalau sekarang, jempolmu adalah pedangmu," iniah pesan Ratih.

Ratih menegaskan pada para siswa, karena dengan jempolmu, maka kalian akan mudah mendapatkan teman atau akan dijauhi teman. Kalian akan melanggar hukum atau tidak melanggar hukum sekarang dengan jempol. Maka kalian harus berhati - hati dalam bermedsos dan berhati - hatilah dalam berkomunikasi. [ach.fen]



ahmad suprayogi/bhirawa

Eko Sugiono memberikan pemahaman etika digital kepada para siswa SMK Sepuluh Nopember.

HARIAN
Bhirawa

Waktu: Setiap Rabu - Sabtu



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

metroliputan7.com

Program Peningkatan Pelayanan Publik Pemkab Sidoarjo Mendapat Apresiasi dari Pemprov Jatim - METRO LIPUTAN 7

admin

4-5 minutes



Sidoarjo – Metroliputan7.com.- Kamis, (13/10/2022), Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor terus mendorong jajarannya meningkatkan pelayanan publik disetiap instansi. Terutama instansi yang secara langsung berhadapan dengan masyarakat diharapkan tidak stagnan. Ia mendorong OPD agar terus menciptakan inovasi untuk kemudahan pelayanan publik.

Upaya lainnya yang tidak kalah penting kata Gus Muhdlor adalah komitmen bersama lintas OPD untuk memperkuat sinergitas. Tujuannya tidak lain agar pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo semakin baik.

"Inovasi pada pelayanan publik sangat penting, sama pentingnya dengan meningkatkan komitmen di tiap OPD. Inovasi harus didukung dengan kinerja yang progresif dan profesional. Semua harus berpikir sama bahwa tujuan utamanya adalah kepuasan publik dalam menerima pelayanan dari pemerintah," ujar Gus Muhdlor. Kamis, (13/10/2022).

Penandatanganan komitmen bersama sebelumnya telah dilakukan OPD di pendopo Delta Wibawa, Selasa, (11/10) lalu. Strategi pengendalian kinerja melalui Paksi (Portal Akuntabilitas Kinerja Sidoarjo) yang dilakukan Inspektorat Sidoarjo dengan Dinas Kominfo, Bappeda, BPKAD maupun Bagian Organisasi Selda Sidoarjo diharapkan dapat meningkatkan indeks pelayanan publik.

Selain itu dukungan program validasi data dinamis dan penambahan kesepertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui Sipraja juga dilakukan dinas terkait dengan kantor BPJS Kesehatan Sidoarjo. Komitmen bersama peningkatan pelayanan publik dibidang kesehatan tersebut juga didukung seluruh camat.

Dalam kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama antara Dinas Perikanan dan seluruh camat serta seluruh Kades se Kecamatan Sukodono. Komitmen penandatanganan tersebut dalam rangka peningkatan potensi perikanan di Kabupaten Sidoarjo. Dilakukan juga penandatanganan komitmen bersama mendukung peningkatan penerimaan dan pengendalian pajak daerah berbasis sistem informasi eksekutif (SIE) pajak daerah dalam rangka peningkatan pajak daerah.

Penandatanganan dilakukan antara kepala Badan Pelayanan Pajak Daerah dengan kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan seluruh camat.

Kepala Biro Organisasi Setdaprov Jatim, Dr. Ramliyanto, SP., MP yang hadir mengapresiasi langkah Pemkab Sidoarjo dalam meningkatkan pelayanan publiknya. Menurutnya apa yang dilakukan Pemkab Sidoarjo kali ini hal yang luar biasa. Pasalnya ada kolaborasi antara stakeholder dalam upaya meningkatkan pelayanan publik. Antara kepala OPD, camat dan kepala desa bersepakat untuk mewujudkannya.

"Kami dari Pemerintah Jawa Timur memberikan apresiasi dan penghargaan atas inisiatif ini yang tentunya akan sangat membantu kita semua untuk mewujudkan birokrasi kita menjadi birokrasi berkelas dunia,"ucapnya.

Ramli mengatakan apa yang dilakukan Pemkab Sidoarjo akan membantunya meningkatkan pelayanan publik di Jatim. Apalagi komitmen yang dilakukan Pemkab Sidoarjo sampai pada kepala desa. Dikatakannya saat ini ia mendapatkan amanat dari Gubernur Jatim untuk mengawal inovasi pelayanan publik sampai tingkat desa.

"Bu gubernur selalu sampaikan bahwa desa dan kecamatan merupakan ujung tombak pembangunan pelayanan publik,"ujarnya.

Sementara itu Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto menyampaikan, dibutuhkan komitmen bersama dalam meningkatkan pelayanan publik. Dikatakannya saat ini tuntutan pelayanan publik yang cepat dan berkualitas sangat tinggi. Mindset pemerintah selama ini adalah sebagai penguasa. Dengan otoritasnya, pemerintah seakan-akan memaksakan produk yang dihasilkan harus diterima masyarakat.

"Namun mindset tersebut saat ini sudah berubah. Masyarakat selalu pemilik kebutuhan harus dipenuhi kebutuhan akan pelayanan dari pemerintah. Inovasi dan komitmen jalan beriringan sebagai percepatan pemenuhan kebutuhan pelayanan,"sampainya.

Post Views: 682



×

Aa

♥

kharismanews.id

Kapolsek Tanggulangin Peduli Warga Terdampak Musibah Angin Puting Beliung

Media online Kharismanews.id

2 minutes



Sidoarjo, Kharismanews.id – Pasca hujan deras disertai angin kencang menerjang sejumlah wilayah Kabupaten Sidoarjo pada Selasa (11/10/2022) sore mengakibatkan beberapa bangunan rusak dan pohon tumbang.

Salah satunya, hujan deras dan angin puting beliung di Desa Ganggang Panjang, Tanggulangin. Mengakibatkan bangunan rumah warga rusak.

Atas musibah tersebut, Kapolsek Tanggulangin AKP I Putu Angga Feriyana didampingi Ketua Ranting Bhayangkari Tanggulangin, Kepala Desa Ganggang Panjang, Bhabinkamtibmas dan Babinsa setempat mendatangi rumah korban.

“Kami datangi lokasi terdampak, untuk melihat langsung perkembangan dari proses perbaikan rumah warga, bangunan rusak dan pohon tumbang. Serta kami bermaksud berkomunikasi dengan warga setempat pasca terjadinya musibah puting beliung,” ujar Kapolsek Tanggulangin AKP I Putu Angga Feriyana, Rabu (12/10/2022).

Selain memastikan kondisi di lokasi musibah, Kapolsek Tanggulangin beserta isteri juga memberikan bantuan sosial berupa paket sembako kepada warga terdampak.

“Semoga semua baik-baik saja. Perbaikan bangunan akibat puting beliung yang dilakukan TNI-Polri dan perangkat desa segera rampung berjalan lancar. Serta bantuan ini dapat meringankan beban warga,” lanjutnya.

(sund)